

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari belum sepenuhnya diterapkan terutama yang berkaitan dengan kesehatan perorangan. Salah satunya adalah kebiasaan masyarakat yang kurang mengonsumsi serat (diet rendah serat). Hal ini berakibat timbulnya sumbatan fungsional Apendiks dan meningkatkan pertumbuhan kuman, sehingga terjadi peradangan pada Apendiks (Aprilia, 2020).

Menurut penelitian Erwin Hidayat, 2020 dengan judul asuhan keperawatan pada klien dengan diagnosa appendicitis. Didapatkan data hasil pengkajian pada pemeriksaan abdomen klien 1 dan 2 terdapat gejala yang sama yaitu adanya nyeri lepas pada titik Mc. Berney. Pada klien 1 didapatkan hasil pengkajian klien nyeri saat bergerak, nyeri seperti tertusuk-tusuk. Sedangkan pada klien 2 klien mengatakan nyeri perut sebelah kanan dan klien tampak meringis. Dalam intervensi yang dilakukan diharapkan masalah dapat teratasi dengan tingkat nyeri menurun, keluhan nyeri menurun. Implementasi yang dilakukan yaitu, mengidentifikasi lokasi, karakteristik dan skala nyeri, mengidentifikasi respon nyeri non verbal, dan memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri. Evaluasi pada klien 1 ada 4 diagnosa keperawatan yang muncul yaitu, pada pre operasi terdapat 2 diagnosa yang dihentikan karena klien akan menjalani prosedur operasi yaitu nyeri akut dan ansietas. Pada post operasi terdapat 2 diagnosa teratasi yaitu nyeri akut dan resiko infeksi. Pada klien 2 ada 3 diagnosa yang muncul, 1 diagnosa yang teratasi yaitu defisit pengetahuan sedangkan 2 diagnosa hanya teratasi sebagian yaitu nyeri akut dan resiko infeksi.

Menurut penelitian David Mirza Mahendra, 2021 dengan judul asuhan keperawatan pada pasien post operatif appendicitis. Didapatkan data klien 1 dan 2 mengeluh nyeri dibagian luka operasi, pada klien 2 nyeri disertai gatal didaerah sekitar luka operasi dan terasa hangat di bagian luka. Dalam intervensi yang dilakukan diharapkan masalah dapat teratasi. Implementasi

yang dilakukan yaitu, mengidentifikasi lokasi, karakteristik dan skala nyeri, memberikan teknik nonfarmakologis, mengkolaborasi pemberian analgetik. Evaluasi pada klien 1 ada 3 diagnosa yang muncul dapat teratasi yaitu, nyeri akut, resiko defisit nutrisi, dan resiko infeksi. Pada klien 2 ada 3 diagnosa yang muncul teratasi yaitu, nyeri akut, resiko infeksi, dan gangguan mobilitas fisik.

Berdasarkan *World Health Organization (WHO)* di tahun 2020 jumlah penderita appendisitis di dunia 739.177 orang. Di Indonesia, tahun 2021 kasus apendisitis mencapai 100.600 kasus. Peningkatan tersebut berlangsung hingga di tahun 2021, Indonesia menduduki peringkat ke-4 dengan tingginya jumlah pasien rawat inap akibat apendisitis sebanyak 100.600 orang (Depkes RI, 2020). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinkes Lampung 2019 di Provinsi Lampung menunjukkan bahwa kasus apendisitis yakni 850 pasien (Dinkes Lampung, 2019)

Berdasarkan data di atas, penulis tertarik melakukan Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman (Nyeri Akut) Pada Pasien Post operasi apendektomi Di Ruang Saibatin (Bedah) RSUD. Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung, Sebagai Laporan Studi kasus pada ujian tahap akhir Program Diploma III Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah yaitu "Bagaimanakah melaksanakan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (Nyeri Akut) pada pasien Post operasi apendektomi di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2024?"

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman (nyeri akut) pada pasien Post operasi apendektomi di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya pengkajian keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman (nyeri akut) pada pasien Post operasi apendiktomi di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2024.
- b. Diketuainya diagnosa keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman (nyeri akut) pada pasien Post operasi apendiktomi di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2024.
- c. Diketuainya perencanaan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman (nyeri akut) pada pasien Post operasi apendiktomi di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2024.
- d. Diketuainya tindakan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman (nyeri akut) pada pasien Post operasi apendiktomi di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2024.
- e. Diketuainya hasil evaluasi keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman (nyeri akut) pada pasien Post operasi apendiktomi di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung tahun 2024.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan
Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman (nyeri akut) pada pasien dengan post operasi apendiktomi serta karya tulis ilmiah ini dapat dipakai sebagai salah satu bahan bacaan keputakaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Profesi
Adanya penulisan ini dapat menambah pengetahuan serta dapat melaksanakan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa

nyaman (nyeri akut) pada pasien post operasi apendiktomi di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.

b. Bagi Rumah Sakit

Manfaat Karya tulis ilmiah ini bagi rumah sakit yaitu dapat menjadi bahan kajian dan evaluasi serta menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada pasien post operasi apendiktomi.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ilmiah ini dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat dan inovatif serta dapat menjadi referensi dalam mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan tentang gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman (nyeri akut) khususnya nyeri akut pada pasien post operasi apendiktomi.

E. Ruang Lingkup

Karya tulis ilmiah berfungsi berfokus pada asuhan keperawatan untuk mengatasi gangguan pemenuhan rasa nyaman (Nyeri Akut) pada pasien post operasi apendiktomi di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung 2024. Asuhan keperawatan yang dilakukan terhadap 2 orang pasien dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosa, menyusun rencana tindakan implementasi, dan evaluasi secara komprehensif. Asuhan keperawatan dilakukan pada tanggal 04 Januari sampai 06 Januari 2024 di Ruang Saibatin (Bedah) RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung 2024.